

Implementasi Inovasi Pembelajaran Produktif Berbasis Mutu Lulusan di SMK Pariwisata Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

Oleh: Siti Hamidah, Kokom Komariah, Badraningsih Lastariwati

ABSTRAK

Produktivitas dan daya saing bangsa merupakan salah satu kunci yang ada pada revitalisasi sekolah menengah kejuruan yang saat ini terlaksana di Indonesia. Revitalisasi SMK dapat dijadikan salah satu solusi untuk mencetak peserta didik yang modern, bermartabat, inovatif, dan kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Upaya yang telah dilakukan SMK dalam pelaksanaan inovasi pembelajaran ; 2) Implementasi inovasi pembelajaran inovatif produktif berbasis mutu lulusan di SMK pariwisata di wilayah Sleman DIY; 3) Model pembelajaran inovatif yang dipergunakan untuk meningkatkan mutu lulusan melalui pembelajaran produktif di SMK Pariwisata. 4) Hambatan pelaksanaan pembelajaran inovatif berbasis mutu lulusan yang ditemukan di SMK Pariwisata se kabupaten Sleman

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan mengambil tempat di SMK Pariwisata se Kabupaten Sleman Yogyakarta. sampel penelitian ini purposif sampling yaitu adalah guru dan siswa dengan karakteristik tertentu. Sampel guru adalah guru produktif yang tergabung dalam MGMP SMK Pariwisata Bidang Boga se kabupaten Sleman yang berjumlah 32 guru. Sampel siswa adalah siswa SMK Boga yang diajar oleh salah satu guru MGMP. Instrumen yang digunakan angket dan panduan FGD. Data dianalisis dengan deskriptif kuantitatif dan kualitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Belum semua guru menguasai konsep 4 K secara baik; 2) Belum semua guru mampu mengimplementasikan 4 K dalam pembelajaran; 3) Pembelajaran 4 K berbasis mutu lulusan, menunjukkan bahwa belum semua guru menerapkan standar mutu baik dalam rancangan, implementasi dan evaluasi; 4) hambatan yang dirasakan guru saat pembelajaran inovasi berbasis 4 K adalah: mengintegrasikan 4 K kedalam pembelajaran, kesulitan membuat sintak, mengembangkan metode pembelajaran; 5) hambatan yang dirasakan siswa bahwa sebagian besar siswa menyatakan tidak begitu sulit menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran 4 K.

Implementasi pembelajaran inovasi berbasis mutu lulusan dengan orientasi pembelajaran 4 K masih memerlukan kajian lebih mendalam, baik melalui FGD, observasi dikelas, peninjauan RPP dan kerjasama dengan dinas Pendidikan Nasional serta pengawas sekolah.

Kata Kunci: *inovasi pembelajaran, mutu lulusan*